**Judul: Sistem pakar berbasis web dan mobile web untuk mendiagnosis penyakit darah pada manusia dengan menggunakan metode inferensi forward chaining**

**Penulis: Muhammad Silmi, Eko Adi Sarwoko, Kushartantya**

**Ulasan**

Sistem pakar ini dibuat untuk memberikan pengetahuan diagnosa awal kepada pengguna tentang jenis penyakit darah yang diderita serta juga sebagai alat bantu bagi seorang dokter untuk dapat mengambil keputusan atau diagnosa yang tepat terhadap suatu gejala sehingga diperoleh pengobatan yang tepat. SRS untuk sistem pakar diagnosis penyakit darah pada manusia dengan menggunakan metode inferensi backward chaining berbasis web dan mobile web. Terdapat tujuh himpunan entitas di dalam sistem pakar diagnosis penyakit darah dengan menggunakan mesin inferensi *forward chaining* ini, yaitu pengguna, penyakit darah, gejala, aturan, diagnosa, buku tamu dan *administrator.* Rancangan antarmuka sistem pakar diagnosis penyakit darah berbasis web dan mobile web memuat beberapa navigasi halaman dibuat agar menarik dengan beberapa dekorasi gambar dan sentuhan warna merah yang melambangkan darah serta sejumlah tata letak agar pengguna dapat mudah menggunakannya. Implementasi antarmuka merupakan transformasi dari rancangan antarmuka ke bentuk hasil jadi yang berupa halaman web yang menghubungkan pengguna, pakar ataupun administrator dengan sistem pakar diagnosis penyakit darah. Implementasi antarmuka sistem pakar diagnosis penyakit darah dibagi menjadi dua bagian yakni antarmuka berbasis web dan mobile web. Evaluasi yang diterapkan pada sistem pakar penyakit darah ini merupakan evaluasi ataupun pengujian sesuai dengan perancangan fungsi sistem dan evaluasi terhadap evaluasi diagnosis. Evaluasi hasil diagnosis merupakan hasil pengujian dari kemampuan diagnosis sistem sesuai dengan pengetahuan yang diakuisisi ke dalam sistem dan diharapkan memiliki nilai akurasi yang cukup baik. Pengujian diagnosis sistem pakar ini dilakukan dengan uji coba contoh acak yang diterapkan untuk menguji kesesuaian gejala dan diagnosis yag sebenarnya. Pengujian ini mengambil contoh pasien penyakit darah yang memiliki jenis dan gejala penyakit darah berbeda-beda. Penulis menguji 10 sample untuk melakukan uji coba, setelah uji coba tersebut dihasilkan 8 sample adalah benar menderita jenis penyakit darah yang sesuai diagnosanya yang berarti tingkat akurasinya mencapai 80%..

**Kesimpulan**

Sistem pakar tersebut dapat mengakuisisi dan memberikan hasil diagnosis awal jenis penyakit darah dan dapat menyajikan fasilitas bagi pemakainya, yaitu administrator, pengguna serta dokter. Pakar administrator dapat melakukan olah data pada sistem. Olah data meliputi input data gejala, penyakit darah dan aturan relasi, sedangkan pengguna umum dapat menggunakan sistem ini untuk mengetahui jenis penyakit darah yang mungkin diderita dan mengetahui informasi mengenai penyakit darah melalui browser komputer yang terhubung dengan jaringan internet ataupun mobile device pengguna yang dilengkapi mobile web.